

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **F. Simpulan**

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik di dapatkan hasil bahwa model prediksi yang terbentuk dalam persamaan model hanya rasio NWCTA. Selain itu, nilai signifikansi pada rasio NWCTA berpengaruh secara signifikan terhadap kegagalan bank merger di Indonesia yaitu 0,010 dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi rasio NWCTA dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, rasio keuangan model ALTMAN mampu memprediksi kegagalan bank merger di Indonesia dengan rasio NWCTA sebagai indikatornya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Endri, Yulia, Octalia, Siti dan Hadad Santoso dan rulina yang menyatakan bahwa rasio model ALTMAN tidak dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dan menolak penelitian Frischarlia.

#### **G. Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian berikutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini sampel terbatas hanya pada bank merger. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan bank hasil akuisisi atau konsolidasi

karena bank hasil akuisisi dan konsolidasi juga merupakan bank hasil penggabungan usaha.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank merger. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lain seperti bank yang go publik atau bank yang tidak go publik sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih akurat guna prediksi kegagalan bank di Indonesia.